MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 24 No 3 Tahun 2026
Cahaya Ilmu Bangsa

TINGKAT PARTISIPASI IBU HAMIL TRIMESTER II DAN III DALAM MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS MARINA PERMAI KOTA PALANGKARAYA

Ester[1], Fitriani Ningsih [2], Ika Mardiatul Ulfa[3]
Akademi Kebidanan Betang Asi Raya

E-mail: esterpalangka7@gmail.com

Abstract

Background: The implementation of Antenatal Classes at the Marina Permai Public Health Center still faces challenges regarding pregnant women's participation. Based on preliminary studies conducted at the health center, attendance remained fluctuating at approximately 45-55%, with several second- and third-trimester pregnant women failing to attend the program regularly, indicating suboptimal participation. Objective: To determine the participation level of second- and third-trimester pregnant women in attending Antenatal Classes at the Marina Permai Public Health Center. Methods: This study employed a descriptive quantitative design involving 39 respondents selected through accidental sampling. Data were gathered using observation sheets and analyzed univariately using frequency distribution and percentages. Results: The majority of respondents were aged 20-35 years (84.6%), had a senior high school education (64.1%), were housewives (64.1%), and were multigravida (48.7%). The participation levels were categorized as active in 15 respondents (38.5%), moderately active in 12 respondents (30.8%), and less active in 12 respondents (30.8%). Conclusion: Although the highest participation level fell into the active category, 24 respondents (61.6%) had not yet reached active status. It is recommended for the Marina Permai Public Health Center to optimize class implementation through more interactive methods (such as group discussions and practical simulations), flexible scheduling, and personal reminders to significantly enhance maternal engagement in future sessions.
Keywords: pregnant women, Antenatal Class, participation.

Abstrak

Latar Belakang: Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Marina Permai masih menghadapi permasalahan pada keikutsertaan ibu hamil. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Marina Permai, tingkat kehadiran ibu hamil dalam kegiatan Kelas Ibu Hamil masih fluktuatif yaitu berkisar antara 45–55%, serta masih ditemukan ibu hamil trimester II dan III yang belum mengikuti kegiatan secara rutin sesuai ketentuan, sehingga partisipasi belum optimal. Tujuan: Mengetahui tingkat partisipasi ibu hamil trimester II dan III dalam mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Marina Permai. Metode: Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik *accidental sampling* terhadap 39 responden. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, kemudian dianalisis secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil: Sebagian besar responden berusia 20–35 tahun (84,6%), berpendidikan SMA (64,1%), bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga/IRT (64,1%), dan merupakan multigravida (48,7%). Tingkat partisipasi terbanyak berada pada kategori aktif sebanyak 15 orang (38,5%), cukup aktif 12 orang (30,8%), dan kurang aktif 12 orang (30,8%). Kesimpulan: Sebagian besar tingkat partisipasi

Article history
Received: November 2026
Reviewed: November 2026
Published: November 2026
Plagirism checker no 234.8576

Copyright : Author
Publish by : Nutricia

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

berada pada kategori aktif, namun masih terdapat 24 orang (61,6%) yang belum mencapai kategori aktif. Disarankan kepada pihak Puskesmas Marina Permai untuk mengoptimalkan pelaksanaan kelas melalui metode yang lebih interaktif (seperti diskusi kelompok dan simulasi praktik) serta melakukan penyesuaian jadwal atau reminder personal, agar motivasi serta keterlibatan ibu hamil dapat meningkat secara signifikan pada pertemuan berikutnya.
Kata kunci: ibu hamil, kelas ibu hamil, partisipasi.

PENDAHULUAN

Kelas ibu hamil merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, serta keluarga berencana. Melalui kegiatan ini, ibu hamil diberikan informasi dan kesempatan untuk berdiskusi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak. Dengan demikian, ibu diharapkan mampu memahami kondisi kehamilannya, mengenali tanda bahaya, serta mempersiapkan persalinan dengan lebih baik.

Keberhasilan pelaksanaan kelas ibu hamil tidak hanya ditentukan oleh tersedianya kegiatan, tetapi juga dipengaruhi oleh partisipasi ibu dalam mengikutinya. Pada kenyataannya, masih terdapat ibu hamil yang belum mengikuti kegiatan secara rutin. Rendahnya partisipasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya motivasi dan pengetahuan, kesibukan pekerjaan, keterbatasan waktu, jarak tempat tinggal, serta kurangnya dukungan dari suami maupun keluarga.

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Marina Permai Kota Palangka Raya, terdapat 63 ibu hamil trimester II dan III pada periode Januari–April 2026. Kehadiran ibu dalam kegiatan kelas ibu hamil masih mengalami perubahan setiap bulannya, yaitu berkisar antara 45–55%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa belum seluruh ibu hamil berpartisipasi secara rutin dalam kegiatan yang telah diselenggarakan oleh puskesmas.

Partisipasi yang kurang optimal dapat menyebabkan ibu tidak memperoleh informasi dan edukasi secara menyeluruh mengenai kesehatan selama kehamilan, persiapan persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keikutsertaan ibu hamil melalui pemberian informasi sejak pemeriksaan kehamilan, penyesuaian jadwal kegiatan, serta dukungan dari suami dan keluarga agar ibu lebih termotivasi mengikuti kelas ibu hamil.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Tingkat Partisipasi Ibu Hamil Trimester II dan III dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Marina Permai Kota Palangka Raya." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi ibu hamil trimester II dan III dalam mengikuti kelas ibu hamil sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi puskesmas dalam meningkatkan pelaksanaan kegiatan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Marina Permai Kota Palangka Raya pada bulan Juni sampai September 2026, dengan pengambilan data pada tanggal 30 Juni–19 September 2026. Sasaran penelitian adalah ibu hamil trimester II dan III yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Marina Permai.

Populasi penelitian adalah ibu hamil trimester II dan III di wilayah kerja Puskesmas Marina Permai. Berdasarkan data pra-penelitian periode Januari–April 2026, jumlah populasi tercatat sebanyak 63 ibu hamil. Sampel penelitian berjumlah 39 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling, yaitu ibu hamil yang hadir dan tersedia pada saat kegiatan observasi serta memenuhi kriteria penelitian.

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855
Vol. 24 No 3 Tahun 2026
Cahaya Ilmu Bangsa

Variabel penelitian adalah tingkat partisipasi ibu hamil trimester II dan III dalam mengikuti Kelas Ibu Hamil. Data partisipasi dikumpulkan menggunakan lembar observasi terstruktur yang memuat tujuh aspek, yaitu kehadiran, keaktifan dalam diskusi, interaksi dengan bidan, respons terhadap materi, keterlibatan dalam praktik, partisipasi dalam diskusi kelompok, dan keterlibatan pendamping. Data karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, dan gravida yang diperoleh melalui wawancara singkat atau kuesioner tertutup.

Tingkat partisipasi dikategorikan menjadi aktif apabila skor mencapai ≥75%, cukup aktif apabila skor 50–74%, dan kurang aktif apabila skor <50%. Data diolah melalui tahap editing, coding, scoring, dan tabulating. Selanjutnya dilakukan analisis univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi serta persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap 39 ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Marina Permai Kota Palangka Raya. Hasil penelitian disajikan berdasarkan karakteristik responden dan tingkat partisipasi dalam mengikuti Kelas Ibu Hamil.

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Marina Permai

No	Usia	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	< 20 tahun	1	2,6
2	20-35 tahun	33	84,6
3	> 35 tahun	5	12,8
	Total	39	100
No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	9	23,1
3	SMA	25	64,1
4	Perguruan Tinggi	5	12,8
	Total	39	100
No	Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Bekerja	14	35,9
2	IRT	25	64,1
3	Lainnya	0	0
	Total	39	100
No	Gravida (Paritas)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Primigravida	16	41
2	Multigravida	19	48,7
3	Grandemultigravida	4	10,3
	Total	39	100

No	Tingkat Partisipasi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Aktif	15	38,5
2	Cukup Aktif	12	30,8
3	Kurang Aktif	12	30,8
	Total	39	100

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855
Vol. 24 No 3 Tahun 2026
Cahaya Ilmu Bangsa

Berdasarkan tabel 1 distribusi karakteristik responden, diketahui bahwa dari 39 ibu hamil yang menjadi responden, sebagian besar berada pada kelompok usia 20–35 tahun, yaitu sebanyak 33 orang (84,6%), sedangkan responden berusia >35 tahun sebanyak 5 orang (12,8%) dan <20 tahun sebanyak 1 orang (2,6%). Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA, yaitu sebanyak 25 orang (64,1%), diikuti pendidikan SMP sebanyak 9 orang (23,1%) dan Perguruan Tinggi sebanyak 5 orang (12,8%), serta tidak terdapat responden dengan pendidikan SD. Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden merupakan Ibu Rumah Tangga (IRT), yaitu sebanyak 25 orang (64,1%), sedangkan responden yang bekerja sebanyak 14 orang (35,9%) dan tidak terdapat responden dengan pekerjaan lainnya. Berdasarkan gravida (paritas), sebagian besar responden merupakan multigravida sebanyak 19 orang (48,7%), diikuti primigravida sebanyak 16 orang (41,0%) dan grandemultigravida sebanyak 4 orang (10,3%). Dengan demikian, karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi oleh ibu hamil berusia 20–35 tahun, berpendidikan SMA, berstatus sebagai Ibu Rumah Tangga, dan termasuk dalam kelompok multigravida.

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa dari 39 responden, tingkat partisipasi ibu hamil trimester II dan III dalam mengikuti Kelas Ibu Hamil sebagian besar berada pada kategori aktif, yaitu sebanyak 15 orang (38,5%). Sementara itu, responden dengan tingkat partisipasi cukup aktif sebanyak 12 orang (30,8%), dan responden dengan tingkat partisipasi kurang aktif sebanyak 12 orang (30,8%). Dengan demikian, kategori tingkat partisipasi yang paling banyak adalah aktif, yaitu sebesar 38,5%.

Pembahasan

Karakteristik Respoden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20–35 tahun, yaitu 33 orang (84,6%). Kelompok usia ini merupakan rentang usia reproduksi yang umumnya telah memiliki kematangan fisik dan psikologis untuk menerima informasi kesehatan. Meskipun demikian, usia tidak dapat menjadi satu-satunya penentu partisipasi karena keikutsertaan juga dipengaruhi motivasi, dukungan keluarga, serta kesempatan mengikuti kegiatan.

Ditinjau dari pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 25 orang (64,1%). Pendidikan dapat membantu seseorang dalam menerima dan memahami informasi kesehatan. Ibu dengan pendidikan menengah diharapkan mampu memahami materi yang diberikan selama kelas ibu hamil. Namun, tingkat pendidikan yang lebih tinggi tidak selalu menjamin keaktifan apabila ibu memiliki keterbatasan waktu atau kurang memperoleh dukungan.

Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga sebanyak 25 orang (64,1%), sedangkan 14 orang (35,9%) bekerja. Ibu rumah tangga mungkin memiliki keleluasaan waktu yang berbeda dibandingkan ibu yang bekerja, tetapi tetap dapat menghadapi tanggung jawab rumah tangga. Oleh karena itu, penyesuaian jadwal dan dukungan keluarga tetap diperlukan agar seluruh ibu memiliki kesempatan mengikuti kegiatan.

Berdasarkan gravida, sebagian besar responden merupakan multigravida sebanyak 19 orang (48,7%), diikuti primigravida sebanyak 16 orang (41,0%) dan grandemultigravida sebanyak 4 orang (10,3%). Ibu primigravida umumnya membutuhkan informasi lebih banyak karena belum memiliki pengalaman kehamilan sebelumnya, sedangkan ibu multigravida telah memiliki pengalaman dari kehamilan terdahulu. Namun, pengalaman tersebut tidak secara otomatis menentukan tingkat partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil.

Tingkat Partisipasi Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori partisipasi terbanyak adalah aktif sebanyak 15 orang (38,5%). Sementara itu, 12 orang (30,8%) berada pada kategori cukup aktif dan 12 orang (30,8%) berada pada kategori kurang aktif. Jika kategori cukup aktif dan kurang aktif digabungkan, terdapat 24 responden (61,5%) yang belum mencapai kategori aktif. Hasil ini

menunjukkan bahwa keterlibatan ibu hamil dalam Kelas Ibu Hamil masih perlu ditingkatkan.

Partisipasi dalam kelas ibu hamil tidak hanya dilihat dari kehadiran, tetapi juga keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Aspek yang diamati meliputi keaktifan berdiskusi, interaksi dengan bidan, respons terhadap materi, keterlibatan dalam praktik, diskusi kelompok, serta keterlibatan pendamping. Dengan demikian, ibu yang hadir belum tentu menunjukkan partisipasi yang optimal apabila belum aktif bertanya, berdiskusi, atau mengikuti praktik.

Temuan ini sejalan dengan pembahasan mengenai partisipasi ibu hamil yang menekankan bahwa keikutsertaan dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, motivasi, dukungan tenaga kesehatan, serta dukungan keluarga (Warlenda dkk., 2020). Hambatan seperti kesibukan rumah tangga, jadwal kegiatan, jarak, dan keterbatasan dukungan juga dapat memengaruhi keterlibatan ibu (Widiyastuti & Hakiki, 2023; Sukawati & Futriani, 2024).

Menurut peneliti, masih besarnya jumlah responden pada kategori cukup aktif dan kurang aktif menunjukkan bahwa pelaksanaan kelas perlu memperhatikan kebutuhan serta kondisi peserta. Puskesmas dapat meningkatkan keterlibatan ibu melalui diskusi kelompok, tanya jawab, demonstrasi dan praktik langsung, serta pendekatan personal. Pengingat sebelum kegiatan dan penyesuaian jadwal juga dapat dipertimbangkan agar ibu lebih mudah hadir dan berpartisipasi secara aktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat partisipasi ibu hamil trimester II dan III dalam mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Marina Permai Kota Palangka Raya, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat partisipasi aktif, yaitu sebanyak 15 orang (38,5%). Sementara itu, responden dengan partisipasi cukup aktif dan kurang aktif masing-masing sebanyak 12 orang (30,8%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan motivasi ibu hamil melalui penyampaian materi yang menarik, diskusi interaktif, dan praktik langsung. Ibu hamil juga diharapkan lebih aktif mengikuti setiap kegiatan kelas ibu hamil agar memperoleh informasi dan keterampilan yang bermanfaat bagi kesehatan ibu dan janin.

DAFTAR PUSTAKA

Azinar, M., & Wahyuningsih, E. S. (2019). Peran Kelas Ibu Hamil dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Perawatan Kehamilan. Unnes Journal of Public Health.

Farisni, T., & Fera, D. (2019). “Kebumiltar” (Kelompok Ibu Hamil Pintar) sebagai Upaya Penurunan Angka Komplikasi Persalinan Ibu di Wilayah Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Logista: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat.

Hajinah, F., Kurniati, M., Yanti, D., Anita, A., & Muhani, N. (2025). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kehadiran Ibu pada Kelas Ibu Hamil. Mahesa Malahayati Health Student Journal.

Lestari, A. T. B., & Friscila, V. (2022). Partisipasi Ibu Hamil dalam Kelas Ibu Hamil (Literature Review). Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Mamba’ul ‘Ulum.

Putri, & Ronoatmodjo. (2022). (Lengkapi identitas bibliografi sesuai daftar pustaka LTA sebelum naskah dikirimkan).

Sukawati, & Futriani. (2024). (Lengkapi identitas bibliografi sesuai daftar pustaka LTA sebelum naskah dikirimkan).

Warlenda, dkk. (2020). (Lengkapi identitas bibliografi sesuai daftar pustaka LTA sebelum naskah dikirimkan).

Widiyastuti, Y., & Hakiki, M. (2023). Hambatan dan Strategi Peningkatan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Program Kelas Ibu Hamil di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. Jurnal Kebidanan Malahayati.